

## **PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI BERBASIS DIVERSIFIKASI OLAHAN NANAS SEBAGAI OLEH-OLEH**

**Diny Nur Ramadhanty, Sinta Bella, Putri Vareri Angelieta, Muhammad Riki,  
Shafiera Lazuarni, Emilda, Kgs. M. Nurkholis**

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri,  
*dinynurramadhanty@gmail.com*

### **Abstract**

Sungai Duren Village is a village in Lembak District, South Sumatra which has potential commodities other than rubber plants, namely pineapples. Pineapples in Sungai Duren Village are only sold or the processing of pineapples is not optimal. The aim of this activity is to provide knowledge and skills to the people of Sungai Duren Village, Kec. Lembak is about processing food products made from pineapple so that culinary businesses, especially souvenirs based on the local potential of pineapple, can develop. Method of implementing candy making training activities with female farmers in Sungai Duren Village. The results of carrying out this activity were that participants stated that this activity was 89% useful, increasing knowledge and skills by 95%, and participants were interested in making processed pineapple which could increase sales value and family income by 89%.

*Keywords: product diversification, adding product value, entrepreneurship.*

### **Abstrak**

Desa Sungai Duren merupakan desa di Kecamatan Lembak, Sumatera Selatan yang memiliki potensi komoditas selain tanaman karet yaitu nanas. Buah nanas di Desa Sungai Duren hanya dijual atau pengolahan berbahan nanas belum maksimal. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Lembak mengenai olahan produk pangan berbahan baku nanas sehingga usaha kuliner khususnya oleh-oleh yang berbasis potensi lokal dari nanas dapat berkembang. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan permen bersama wanita tani Desa Sungai Duren. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat sebesar 89% meningkatkan pengetahuan dan keterampilan 95%, dan peserta tertarik untuk membuat olahan nanas yang dapat meningkatkan nilai jual dan pendapatan keluarga sebesar 89%.

*Keywords: diversifikasi produk, penambahan nilai produk, kewirausahaan..*

### **PENDAHULUAN**

Desa Sungai Duren merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim dengan luas 4.395 ha, terbagi menjadi 2 dusun dan 7 RT. Masyarakat Desa Sungai Duren mayoritas berkerja sebagai petani dengan potensi sumber daya alam seperti karet, singkong, dan juga merupakan daerah penghasil

nanas. Nanas merupakan salah satu buah yang memiliki aktivitas sebagai pembunuh bakteri (Mahardika & Susanto, 2022). Budidaya nanas sangat mudah dilakukan di beberapa wilayah Indonesia dengan tingkat produktivitas tinggi, meskipun nanas bukanlah tanaman asli Indonesia. Akan tetapi, di Desa Sungai Duren, nanas belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi suatu olahan. Mereka hanya menjual

nanas kepada para pedagang dengan harga yang murah berkisar Rp 1.300,00 – Rp 3.000,00 per buah. Jika buah nanas diolah menjadi suatu produk, maka akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Sungai Duren.

Nanas bisa diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai tinggi dan dapat dijual karena cita rasa nanas sangatlah khas, yaitu manis bercampur dengan rasa kecut. Nanas bisa dimakan langsung atau dibuat menjadi berbagai macam olahan, salah satunya permen jeli.

Permen jeli juga dikenal sebagai permen lunak adalah makanan selingan berbentuk padat yang terbuat dari gula atau campuran gula dengan pemanis. Sebagian masyarakat di Desa Sungai Duren juga memiliki kebun nanas tetapi mereka hanya menjual nanas dalam bentuk mentah dan tidak diolah menjadi suatu produk lain. Desa Sungai Duren masih terkendala dalam akses internet dan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga minimnya pelaku wirausaha dan akses ilmu kewirausahaan menjadi terbatas, maka dari itu mereka kurang mengetahui akan suatu olahan dari nanas selain dijadikan selai.

Menurut (Dinda et al., 2022) UMKM khususnya bidang kuliner yang ada di Kecamatan Lembak, Sumatera Selatan belum berkembang, hal ini terlihat dari mayoritas warga desa menggantungkan ekonomi keluarga sebagai petani. Padahal wirausaha memiliki peranan penting sehingga tentu harus dibekali dengan keterampilan (Misnawati dkk., 2022).

Peluang yang ada (permintaan pasar) dapat dimanfaatkan oleh petani nanas untuk meningkatkan kegiatan produktivitas agar memperoleh pendapatan yang lebih layak guna memenuhi kebutuhan atau memiliki kemandirian secara ekonomi. Menurut

(Fiorentina, Nurkholis, Emilda, & Lazuardi, 2023) pengembangan produk olahan yang berbasis potensi lokal perlu dilakukan agar dapat meningkatkan nilai jual dibandingkan dengan menjualnya dalam bentuk mentah

Permen nanas bisa dijadikan sebagai oleh-oleh asli dari Desa Sungai Duren karena sebagian dari masyarakat Desa Sungai Duren bekerja sebagai petani nanas. Kurangnya pelaku wirausaha membuat masyarakat belum memahami pengolahan seperti apa yang bisa diterapkan pada nanas yang mereka jual sehingga bisa menghasilkan produk olahan yang bernilai tinggi dibandingkan dengan menjualnya dalam bentuk mentah. Desa Sungai Duren juga memiliki pariwisata yaitu wisata Pemandian Pijar Jaya dimana ini bisa dijadikan kesempatan untuk pelaku wirausaha memasarkan produk yang mereka jual. Berdasarkan hal ini, maka kami memberikan pelatihan untuk membuat olahan nanas menjadi permen agar bisa dijadikan sebagai peluang usaha untuk membantu perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Sungai Duren.

Mereka juga bisa menjual produk permen untuk dijadikan oleh-oleh asli sungai Duren di tempat wisata pemandian pijar jaya dengan harga yang relatif lebih murah daripada harga pasaran. Pendampingan dan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas jiwa kewirausahaan masyarakat khususnya wanita tani di Desa Sungai Duren.

## **METODE**

Metode kegiatan adalah pelatihan. Pelatihan dapat dijabarkan sebagai suatu proses untuk mendapatkan keterampilan dengan

membentuk dan membekali melalui serangkaian prosedur sistematis. Kegiatan pelatihan disini adalah mengolah nanas menjadi permen dengan melibatkan 10 peserta yang merupakan petani nanas di Desa Sungai Duren. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Sungai Duren, Kecamatan Lembak, Sumatera Selatan. Adapun tahapan pelatihan sebagai berikut:

### 1. Survey

Analisis situasi mitra melalui survey dan wawancara yang dilakukan dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra (Emilda, Wulandari, & Lazuardi, 2022). Desa Sungai Duren, Kec. Lembak, Sumsel memiliki komoditas lain selain karet, yaitu nanas. Harga buah nanas di Desa ini sangatlah murah dan nanas belum dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi suatu olahan lain yang dapat meningkatkan nilai jual nanas.

### 2. Persiapan

Setelah mengetahui permasalahan, tim menentukan kegiatan pengabdian masyarakat apa yang dilakukan. Selanjutnya, tim membuat persiapan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan seperti materi kegiatan, alat dan bahan, serta perlengkapan lain yang dibutuhkan untuk pelatihan pengolahan nanas.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Sungai Duren yang bertemakan "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Diversifikasi Olahan Nanas Sebagai Oleh-Oleh". Kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 2 tahapan, tahapan pertama memberikan pengetahuan tentang olahan nanas dan

tahap kedua yaitu praktek mengolah nanas menjadi permen yang bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.

### 4. Evaluasi

Kegiatan yang dilaksanakan perlu dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan setelah adanya pelatihan pengolahan nanas. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi adalah melakukan post-test melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan permen nanas bersama kelompok wanita Tani di Desa Sungai Duren ini diharapkan akan menjadi salah satu alternatif dapat memanfaatkan potensi nanas menjadi oleh-oleh khas dari Desa Sungai Duren, sehingga dapat dijadikan peluang usaha dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan dalam mengembangkan potensi desa di Desa Sungai Duren Kec. Lembak Kab. Muara Enim dengan memberikan pelatihan Permen dari olahan nanas ini dibuat tidak menggunakan bahan pengawet tetapi dengan proses penjemuran hingga permen kering. Permen sebagai inovasi pemanfaatan buah nanas karena banyak digemari oleh masyarakat karena rasanya yang manis dan warnanya yang menarik (Riska, Prastiwi, Halin, & Hildayanti, 2023).

Pengembangan produk berbasis nanas dilakukan guna memberikan added value nanas yang selama ini hanya dijual segar dan untuk menciptakan functional food bagi orang-orang yang membutuhkan

sekaligus mengembangkan potensi pangan lokal yang berbahan baku nanas (Kristiandi dkk., 2023). Masyarakat desa tersebut memiliki potensi desa dalam pembuatan permen nanas karena mereka mempunyai kebun nanas sehingga dapat dijadikan sebagai produk yang bernilai tinggi dan dapat dijadikan peluang bisnis bagi desa tersebut.

Kelompok Wanita tani Desa Sungai Duren juga sangat antusias dalam belajar dan memahami cara mengelola nanas menjadi permen, dimana bukan hanya memahami tetapi mereka juga ikut serta dalam membuat permen nanas. Sehingga pemahaman wanita tani Desa Sungai Duren dapat maksimal terhadap suatu olahan yang berbahan dasar nanas. Para wanita tani di Desa Sungai Duren yang mengikuti pelatihan sudah memahami cara mengolah nanas menjadi permen.

Adapun resep dan hasil kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan  
Alat yang dibutuhkan adalah Pisau, parutan, saringan kain, wajan, spatula. Kemudian bahan yang dibutuhkan adalah Nanas 3 buah, gula

1/4 Kg, dan 2 pewarna makanan.

2. Proses pengolahan  
Kupas nanas lalu potong menjadi dua bagian.
  - a. Proses pamarutan dan penyaringan.  
Parut semua potongan nanas lalu masukkan ke dalam saringan kain, kemudian peras hingga air dan ampasnya terpisah.
  - b. Pengolahan  
Masak ampas nanas dan campurkan dengan gula lalu aduk rata hingga muncul bintik-binyik putih.
  - c. Proses pembentukan  
Beri pewarna makanan dan bentuk menjadi bulat kecil lalu campurkan dengan gula pasir.

Berikut gambar saat pelaksanaan pelatihan pengolahan nanas menjadi permen dan kemasan produk sebagai oleh-oleh, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Pelatihan pengolahan nanas

### Hasil Evaluasi

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan pengolahan nanas menjadi permen sebagai oleh oleh, maka tahap

berikutnya adalah melakukan evaluasi setelah adanya pelatihan. Kegiatan yang sudah dilakukan juga perlu dievaluasi untuk menilai bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan (Dinda, Mariska,

Irmawati, Apriyanti, & Sapitri, 2022). Metode yang digunakan untuk mengevaluasi adalah menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai penilaian peserta terhadap pelaksanaan yang telah dilakukan.

Berikut hasil evaluasi peserta mengenai kegiatan pelatihan pengolahan nanas yang dilaksanakan dalam bentuk tabel dibawah

**Tabel 1 . Hasil Evaluasi Pelatihan Pengolahan Nanas**

| No | Aspek  | Indikator Keberhasilan |
|----|--|------------------------|
| 1. | Kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan     | 95%                    |
| 2. | Materi dan instruksi yang disampaikan mudah dimengerti | 100%                   |
| 3. | Kegiatan ini bermanfaat                                | 89%                    |
| 4. | Kegiatan ini menarik                                   | 94%                    |
| 5. | Ketertarikan mencoba dirumah                           | 89%                    |

Pelatihan yang telah dilaksanakan disambut baik oleh wanita tani Desa Sungai Duren dengan sangat antusias dalam belajar dan memahami cara mengelola nanas menjadi permen. Selain itu, setelah pelatihan pengolahan permen nanas, wanita tani memiliki keinginan untuk mengembangkan dan mencobanya kembali dirumah masing-masing.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta berpendapat bahwa kegiatan bermanfaat, sebesar 89% meningkatkan pengetahuan dan keterampilan 95%, dan peserta tertarik untuk membuat olahan nanas yang dapat meningkatkan nilai jual dan pendapatan keluarga sebesar 89%.

**SIMPULAN**

Desa Sungai Duren merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumsel. Masyarakat Desa Sungai Duren mayoritas berkerja sebagai petani dengan potensi sumber daya alam seperti nanas. nanas belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi suatu olahan. Mereka hanya menjual nanas kepada para pedagang dengan

harga yang murah. kami memberikan pelatihan untuk membuat olahan nanas menjadi permen agar bisa dijadikan sebagai peluang usaha untuk membantu perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Sungai Duren. Hasil dari kegiatan ini bermanfaat bagi peserta yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi hingga terlaksananya kegiatan ini sesuai rencana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, masyarakat Sungai Duren, serta Karang Taruna atas bantuannya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sungai Duren, Kec. Lembak, Sumsel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinda, E., Mariska, S., Irmawati, A., Apriyanti, A., & Sapitri, M. (2022). Pengembangan Usaha Kuliner Di Desa Tapus, Sumatera Selatan. 6.
- Dinda, E., Mariska, S., Irmawati, A., Apriyanti, A., Sapitri, M., Anita, A., & Emilda, E. (2022). Pengembangan Usaha Kuliner Di Desa Tapus, Sumatera Selatan. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(4), 2267. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10624>
- Emilda, E., Wulandari, T., & Lazuardi, S. (2022). Pendampingan Umkm Penjual Jamu Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Kemasan, Merek, Dan Label. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 5(1), 53–60.
- Fiorentina, Y., Nurkholis, Kgs. M., Emilda, E., & Lazuardi, S. (2023). Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Pelatihan Pengolahan Singkong Untuk Meningkatkan Potensi Wirausaha. Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(5), 4939–4946.
- Kristiandi, K., Fatimah Yunita, N., Merdekawati, D., Nurmawaty Sigiro, O., Masarat, S., Pangan, A., ... Perikanan Dan Kelautan, A. (2023). Pendampingan Peningkatan Produk Unggulan Berbahan Baku Buah Nanas Di Desa Sajad Kabupaten Sambas Assistance For Improving Superior Products Made From Pineapple Fruit In Sajad Village, Sambas District. Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2(4), 199–204.
- Mahardika, M. P., & Susanto, A. (2022). Pendampingan Peningkatan Keterampilan Pembuatan Ekstrak Kulit Nanas Menjadi Permen Jelli Di Smk Muhammadiyah Lebaksiu. Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(5).
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... Veniaty, S. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan Untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas. J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(10), 2823–2842.
- Riska, O. A., Prastiwi, R., Halin, H., & Hildayanti, S. K. (2023). Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal Berbahan Baku Nanas Program MBKM KKN Tematik Indo Global Mandiri. JPM Jurnal Pengabdian Mandiri, 2(1). Diambil dari <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>